

**Pembuatan Lapangan Olahraga Serbaguna untuk Menunjang  
Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan  
di MI Al-Hikmah Ngampungan Kecamatan Bareng  
Kabupaten Jombang**

**Hari Siswoyo<sup>1</sup>, Riyanto Haribowo<sup>2</sup>, Linda Prasetyorini<sup>3</sup>,  
Widandi Soetopo<sup>4</sup>, Pitojo Tri Juwono<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Departemen Teknik Pengairan, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya  
Jl. M.T. Haryono 167, Malang, Jawa Timur  
e-mail: <sup>1</sup> [hari\\_siswoyo@ub.ac.id](mailto:hari_siswoyo@ub.ac.id)

**Abstrak**

Keterbatasan pembiayaan di MI Al-Hikmah, sangat berpengaruh terhadap ketersediaan sarana dan prasarana yang ada. Banyak pula sarana dan prasarana yang telah ada belum memenuhi standar, seperti halaman sekolah yang berfungsi sebagai tempat upacara sekaligus lapangan untuk kegiatan bermain dan berolahraga. Pelaksanaan kegiatan olah raga bisa dilakukan di lapangan olahraga yang berjarak kurang lebih 2 km dari lokasi madrasah. Fasilitas yang terbatas ini tentunya menjadi kesulitan tersendiri bagi guru dalam memberikan materi pembelajaran khususnya pendidikan jasmani/olah raga. Tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membuat prasarana olahraga dalam hal ini lapangan bola voli yang juga dapat difungsikan secara multiguna untuk kegiatan siswa MI Al-Hikmah seperti upacara, baris berbaris, senam, dan pramuka. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi: survei pendahuluan, perencanaan lapangan olahraga, pembangunan lapangan, dan sosialisasi tentang pemanfaatan lapangan olahraga. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan telah terwujud prasarana lapangan olahraga, dalam hal ini adalah lapangan bola voli. Keberadaan lapangan tersebut dapat menunjang pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan serta kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Secara umum mitra kegiatan memiliki respon positif dan puas dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan.

**Kata Kunci:** kualitas pembelajaran; lapangan olahraga; MI Al-Hikmah

**Abstract**

The limited funding available to MI Al-Hikmah greatly influences the availability of existing facilities and infrastructure. There are also many existing facilities and infrastructure that do not meet standards, such as the school yard which functions as a ceremonial venue as well as a field for playing and sports activities. Sports activities can be carried out on sports fields which are approximately 2 km from the madrasah location. These limited facilities certainly create difficulties for teachers in providing learning materials, especially physical education/sports. The aim of this

community service activity is to create sports infrastructure, in this case a volleyball court, which can also be used multi-purposely for MI Al-Hikmah student activities such as ceremonies, marching, gymnastics and scouting. Methods for implementing community service activities include: preliminary survey, sports field planning, field construction, and outreach regarding the use of sports fields. Based on the results of community service activities that have been carried out, sports field infrastructure has been realized, in this case a volleyball field. The existence of this field can support physical education, sports and health learning as well as other extracurricular activities. In general, activity partners have a positive response and are satisfied with the community service activities carried out by the activity implementing team.

**Keywords:** MI Al-Hikmah; quality of learning; sports field

### **Pendahuluan**

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Hikmah merupakan lembaga pendidikan swasta setara Sekolah Dasar yang didirikan atas partisipasi masyarakat. Sekolah ini berlokasi di daerah pelosok dan dikelilingi perbukitan tepatnya berada di Desa Ngampungan Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang. Berdirinya madrasah ini menjadi kebanggaan bagi penduduk di Desa Ngampungan karena dapat menjadi mitra pemerintah dalam memberikan layanan pendidikan formal. Biaya pendidikan di madrasah tersebut sangat terjangkau, mengingat sebagian besar penduduk sekitar bermata pencaharian sebagai buruh tani dan pekerja di perkebunan.

MI Al-Hikmah berada di bawah naungan Yayasan Hikmatul Amin yang dirintis oleh beberapa tokoh agama dan tokoh pemerhati pendidikan. Hingga saat ini, Yayasan Hikmatul Amin telah mewujudkan berdirinya pendidikan usia dini (PAUD), RA/TK, MI dan SMPT Al-Hikmah. MI Al-Hikmah memiliki aset tanah seluas 1.613 m<sup>2</sup> dengan status kepemilikan milik yayasan dengan status tanah hak milik (wakaf). Luas bangunan yang ada 1.108 m<sup>2</sup>, dengan status milik yayasan. Jumlah siswa MI Al-Hikmah pada tahun ajaran 2022/2023 adalah sebanyak 163 siswa yang terdiri atas 22 siswa kelas 1, 17 siswa kelas 2, 18 siswa kelas 3, 35 siswa kelas 4, 31 siswa kelas 5, dan 40 siswa kelas 6. Sarana dan prasarana yang telah dimiliki oleh MI Al-Hikmah hingga saat ini meliputi Ruang kelas sejumlah 6 ruangan, perpustakaan mini 1, ruang pimpinan 1, ruang guru dan tata usaha 1, ruang UKS 1, tempat ibadah 1, gudang 1, lapangan upacara 1, dan kamar mandi/wc 2. Sejauh ini, MI Al-Hikmah belum memiliki lapangan olahraga. Sumber air bersih diperoleh dari PDAM. Jumlah guru sebanyak 11 orang dan jumlah tenaga administrasi 1 orang. Dana operasional MI Al-Hikmah berasal dari BOS/BOSDA (Wulandari, 2023).

Sebagai share holder pendidikan yang berdampingan dengan lembaga formal pemerintah, MI Al-Hikmah sudah seharusnya menjaga kualitas dan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Namun demikian, keterbatasan pembiayaan yang dimiliki lembaga, sangat berpengaruh terhadap ketersediaan sarana dan prasarana yang ada. Banyak pula sarana dan prasarana yang telah ada belum

memenuhi standar, seperti halaman sekolah yang berfungsi sebagai tempat upacara sekaligus lapangan untuk kegiatan bermain dan berolahraga. Pelaksanaan kegiatan olah raga bisa dilakukan di lapangan olahraga yang berjarak kurang lebih 2 km dari lokasi madrasah. Fasilitas yang terbatas ini tentunya menjadi kesulitan tersendiri bagi guru dalam memberikan materi pembelajaran khususnya pendidikan jasmani/olah raga. Berbaurnya kelas bawah (1, 2, 3) dengan kelas atas (4, 5, 6) membutuhkan pengawasan yang tinggi karena pada umumnya siswa kelas bawah tidak mendapatkan kesempatan bermain dengan baik, sementara itu kelas 4, 5, dan 6 juga merasa kesulitan karena pembelajaran olahraga juga tidak berjalan maksimal (Wulandari, 2023).

Keberadaan fasilitas olahraga yang memadai sangat dibutuhkan karena usia anak-anak yang belajar di tingkat dasar ini memiliki kebutuhan tinggi untuk mengembangkan dan melatih fungsi motoriknya. Pihak madrasah sangat berharap adanya kerjasama dengan lembaga lain yang dapat memberikan pendampingan dan bantuan dalam rangka mewujudkan sarana pendidikan yang tepat sasaran dan fungsinya. Tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membuat prasarana olahraga dalam hal ini lapangan bola voli yang juga dapat difungsikan secara multiguna untuk kegiatan siswa MI Al-Hikmah seperti upacara, baris berbaris, senam, dan pramuka. Dengan adanya luaran dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadikan lebih baiknya proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di MI Al-Hikmah.

### **Metode**

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pembuatan prasarana olahraga dalam hal ini lapangan bola voli di MI Al-Hikmah Ngampungan. Kegiatan yang dilakukan dalam rangka pembuatan prasarana lapangan olahraga bola voli di MI Al-Hikmah adalah meliputi :

1. Survei pendahuluan

Survei pendahuluan dilakukan guna mendapatkan gambaran kondisi dan mengidentifikasi tempat yang berpotensi untuk dibuat lapangan olahraga MI Al-Hikmah Ngampungan.

2. Perencanaan lapangan olahraga

Perencanaan lapangan olahraga dilakukan secara bersama-sama antara tim pelaksana kegiatan dengan pihak MI Al-Hikmah, dalam hal ini dengan kepala madrasah dan guru olah raga.

3. Pembangunan lapangan olahraga

Lapangan olahraga dibangun sesuai perencanaan yang dilakukan. Kegiatan pembangunan lapangan olah raga dilakukan dengan memberdayakan potensi setempat dimana material dibeli pada toko yang ada di daerah setempat dan tenaga kerja juga memberdayakan masyarakat setempat. Dengan demikian kegiatan ini juga dapat memberikan dampak ekonomi bagi lingkungan di sekitar MI Al-Hikmah.

4. Sosialisasi tentang pemanfaatan lapangan olahraga

Sosialisasi terkait pemanfaatan fungsi lapangan olahraga dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan kepada guru dan siswa MI Al-Hikmah. Sosialisasi ini dilakukan agar guru dan siswa dapat memanfaatkan semaksimal mungkin keberadaan lapangan olahraga.

### Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di MI Al-Hikmah Ngampungan yang berada di Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang. Tim pelaksana kegiatan diterima langsung oleh Kepala Madrasah MI Al-Hikmah Ngampungan dan beberapa guru. Kegiatan diawali dengan diskusi antara ketua pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan kepala madrasah beserta guru di ruang pertemuan yang telah disiapkan oleh mitra. Dokumentasi serah terima lapangan olahraga bola voli beserta kelengkapannya dan penerimaan tim pelaksana kegiatan ditunjukkan dalam Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar 1. Serah terima lapangan bola voli beserta kelengkapannya



Gambar 2. Penerimaan tim pelaksana kegiatan oleh mitra

Luaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dicapai adalah berupa bangunan fisik lapangan bola voli beserta kelengkapannya (meliputi komponen : bangunan lapangan bola voli, tiang net, net, bola voli, dan jaring untuk pengaman di sekitar lapangan) yang bertempat di halaman MI Al-Hikmah Ngampungan, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang. Serah terima dilakukan secara langsung antara ketua tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat dengan Kepala Madrasah MI Al-Hikmah Ngampungan. Lapangan bola voli beserta kelengkapannya yang diserahkan tersebut diterima dengan baik oleh Kepala Madrasah MI Al-Hikmah Ngampungan, untuk selanjutnya lapangan tersebut menjadi aset atau inventaris milik sekolah. Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yaitu bangunan fisik lapangan bola voli beserta kelengkapannya ditunjukkan dalam Gambar 3.



Gambar 3. Hasil pembangunan lapangan bola voli dari berbagai sudut pandang

Pada saat akhir kegiatan, tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan umpan balik kepada mitra kegiatan dengan cara membagikan angket. Upaya ini dilakukan guna mengetahui respon mitra (MI Al-Hikmah Ngampungan) terkait hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan. Angket dibuat secara sederhana dengan 4 butir pertanyaan yang secara langsung terkait dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan, agar kuisisioner tersebut dapat dipahami dengan mudah dan dijawab oleh mitra, yang terdiri atas :

1. Apakah kegiatan yang dilakukan dibutuhkan oleh MI Al-Hikmah Ngampungan ?, dengan pilihan jawaban (1) Tidak dibutuhkan, (2) Kurang dibutuhkan, (3) Agak dibutuhkan, (4) Dibutuhkan, dan (5) Sangat dibutuhkan.
2. Apakah kegiatan yang dilakukan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi guru, staf, dan siswa di MI Al-Hikmah Ngampungan ?, dengan pilihan jawaban (1) Tidak memberi tambahan pengetahuan, (2) Kurang memberi tambahan pengetahuan, (3) Agak memberi tambahan pengetahuan, (4) Memberi tambahan pengetahuan, dan (5) Sangat memberi tambahan pengetahuan.
3. Apakah kegiatan yang dilakukan memberikan sumbangsih bagi pembangunan dan kemajuan di MI Al-Hikmah Ngampungan ?, dengan pilihan jawaban (1) Tidak memberi, (2) Kurang memberi, (3) Agak memberi, (4) Memberi, dan (5) Sangat memberi.
4. Apakah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim dari Universitas Brawijaya masih diharapkan berlangsung lagi di tahun berikutnya ?, dengan pilihan jawaban (1) Tidak diharapkan, (2) Kurang diharapkan, (3) Agak diharapkan, (4) Diharapkan, dan (5) Sangat diharapkan.

Angket diisi oleh responden berjumlah terbatas (11 orang) yaitu kepala madrasah dan para guru yang hadir pada saat kegiatan.

Berdasarkan hasil pengisian angket oleh 11 orang responden, dapat ditunjukkan respon dan kepuasan mitra terhadap kegiatan yang dilakukan sebagai berikut :

1. Seluruh responden menyatakan bahwa kegiatan yang dilakukan sangat dibutuhkan di MI Al-Hikmah Ngampungan.
2. Seluruh responden menyatakan bahwa kegiatan yang dilakukan sangat memberi tambahan pengetahuan bagi guru dan staf MI Al-Hikmah Ngampungan.
3. Seluruh responden menyatakan bahwa kegiatan yang dilakukan sangat memberi sumbangsih bagi pembangunan yang dilakukan di MI Al-Hikmah Ngampungan.
4. Seluruh responden menyatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim dari Universitas Brawijaya sangat diharapkan berlangsung lagi di tahun berikutnya.

Secara umum mitra kegiatan memiliki respon positif dan puas dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan.

### **Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. MI Al-Hikmah Ngampungan telah memiliki fasilitas lapangan olah raga serbaguna yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, maupun untuk kegiatan lainnya seperti upacara, baris berbaris, senam, dan pramuka.
2. Mitra kegiatan memiliki respon positif dan puas dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan.

Keberadaan lapangan olah raga (lapangan bola voli) supaya lebih dimaksimalkan lagi fungsinya. Lapangan dapat digunakan untuk latihan yang lebih intensif bagi siswa siswi MI Al-Hikmah sehingga siswa siswi dapat berprestasi dalam hal olah raga bola voli. Pihak MI Al-Hikmah dapat mengajukan diri sebagai tuan rumah untuk kegiatan pertandingan bola voli antar sekolah, setidaknya di tingkat kecamatan, dimana dengan menjadi tuan rumah tersebut bisa digunakan sebagai media untuk memperkenalkan/mempromosikan madrasah.

**Penghargaan**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini terlaksana atas pendanaan dari Fakultas Teknik Universitas Brawijaya dari sumber dana PNBPN dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat No.: 30/UN10.F07/PKM/2023. Tim pelaksana menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dekan Fakultas Teknik Universitas Brawijaya beserta seluruh jajarannya atas pendanaan yang telah diberikan.

**Daftar Pustaka**

- Pasaribu, A. M. N. (2023). Diktat Bola Voli. Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Jakarta.
- Nugraha, T. S. (2020). Permainan Bola Voli, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Kelas X. Direktorat SMA, Direktorat Jenderal PAUD, DIKDAS, dan DIKMEN. Jakarta.
- Mulyadi, D. Y. N. & Pratiwi, E. (2020). Pembelajaran Bola Voli. Bening media Publishing. Palembang.
- Wulandari, W. S. (2023). Data Profil MI Al Hikmah Ngampungan Bareng Jombang. MI Al Hikmah. Jombang.